

ABSTRACT

According to the International Diabetes Federation (IDF) (2019), about half a billion people have diabetes. Based on data from the World Health Organization (WHO) estimates 2.2 million deaths due to diabetes mellitus. Based on the data shown from the results of Riskesdas 2018 when compared to 2013, the prevalence of DM in Indonesia based on a diagnosis by a doctor in the population aged 15 years increased to 2%. by Regency/City in Banten Province is 2.25%. According to observations at the Karawaci Baru Health Center, the number of Diabetes Mellitus cases was 253 out of 2911 (8.7%). The research design used was case control with a sample size of 88 respondents. This study uses purposive sampling as a sampling technique with univariate and bivariate data analysis using chi-square test. The univariate results show the highest proportion. The highest proportion is higher education (65.9%), family history (71.6%), body mass index (53.4%), physical activity (57.9%), diet (56,8%). There is a significant relationship between family history (OR = 4.81; 95% CI = 1.689-13,720) with the incidence of diabetes mellitus. It is recommended that the Puskesmas increase the frequency of early detection programs to prevent the occurrence of Diabetes Mellitus

Keywords: Diabetes Mellitus, Education, Family History, Body Mass Index, Physical Activity, Diet.

ABSTRAK

Menurut Federasi Diabetes Internasional (IDF) (2019), sekitar setengah miliar orang menderita diabetes. Berdasarkan data World Health Organization (WHO) memperkirakan 2,2 juta kematian akibat penyakit diabetes melitus. Berdasarkan data yang ditunjukkan dari Hasil Riskesdas 2018 jika dibandingkan pada tahun 2013, prevalensi DM di Indonesia berdasarkan diagnosis oleh dokter pada penduduk dengan usia ≥ 15 tahun meningkat menjadi 2%. Menurut Riskesdas (2018) Prevalensi Diabetes Mellitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten adalah sebesar 2,25%. Menurut hasil observasi di Puskesmas Karawaci Baru, jumlah kasus Diabetes Mellitus sebanyak 253 dari 2911 (8,7%). Desain penelitian yang digunakan adalah *case control* dengan besar sampel 88 responden. Penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* sebagai teknik pengambilan sampel dengan analisis data univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square*. adapun hasil univariat menunjukkan proporsi tertinggi Proporsi tertinggi yaitu pendidikan tinggi (65,9%), tidak ada riwayat keluarga (71,6%), obesitas (53,4%), kurang aktivitas fisik (57,9%), pola makan baik (56,8%). Terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat keluarga (OR = 4,81 ; 95% CI = 1,689-13,720) dengan kejadian diabetes mellitus. Sebaiknya Puskesmas meningkatkan frekuensi program deteksi dini untuk mencegah terjadinya kejadian Diabetes Mellitus

Kata Kunci : Diabetes Mellitus, Pendidikan, Riwayat Keluarga, Indeks Massa Tubuh, Aktivitas Fisik, Pola Makan